

**INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
BINA EDUKASI JL. ARIFIN AHMAD PEKANBARU**

Harismanto, Murni Baheram, Jaspar Jas
Email: harismanto@yahoo.co.id
+62812754223335

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FKIP UNIVERSITAS RIAU, PEKANBARU

Abstract. *The purpose of this study was to determine the level of social interaction residents learn C packet in community learning center (PKBM) Education Development Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Research site is at the Community Learning Center (PKBM) Education Development Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. This is a descriptive study with a quantitative approach that aims to provide a systematic overview about the state of ongoing research on the object that is the social interaction residents learn C packet in community learning center (PKBM) Education Development Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. The population in this study was residents learn at Education Development Center PKBM activities were identified amounted to 55 people. Samples were determined in this study were 35 people. From the calculation results of the study questionnaire, obtained information that the acquisition of the percentage of citizens studying social interaction, it is known that residents learn social interaction C packet in community learning center (PKBM) Education Development Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru get a percentage of 81.9% with a very good category. The mean value per indicator can be seen that, on the communication aspects of obtaining the highest mean score of 3.1 and 0.7 sd with high interpretation, then the mean aspect attitude 3.0 sd 0.7, then the behavioral aspects of the group obtained a mean 3.0 sd 0.7, and aspects of the social norms of the mean 3.1 and sd 0.8. If in total the overall mean per indicator and divide by the number of indicators can be seen the average number of mean 3.0 and sd 0.7 is high. After doing research and data processing result can be concluded that residents learn have to interact with the C packet well.*

Keywords: social interaction residents learn

**INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA
EDUKASI JL. ARIFIN AHMAD PEKANBARU**

Harismanto, Murni Baheram, Jaspar Jas
Email: harismanto@yahoo.co.id
+62812754223335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FKIP UNIVERSITAS RIAU, PEKANBARU**

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Tempat penelitian adalah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar pada Pusat Kegiatan PKBM Bina Edukasi yang diidentifikasi berjumlah 55 orang. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 35 orang. Dari hasil perhitungan hasil angket penelitian, diperoleh keterangan bahwa perolehan persentase Interaksi sosial warga belajar, maka dapat diketahui bahwa Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru mendapatkan persentase sebesar 81.9% dengan kategori sangat baik. Nilai mean per indikator dapat dilihat yaitu, pada aspek komunikasi memperoleh skor tertinggi mean 3,1 dan sd 0.7 dengan interpretasi tinggi, kemudian aspek sikap diperoleh mean 3,0 sd 0.7, kemudian aspek tingkah laku kelompok diperoleh mean 3,0 sd 0.7, dan aspek norma-norma sosial diperoleh mean 3.1 dan sd 0.8. Jika di jumlahkan keseluruhan mean per indikator dan di bagi dengan jumlah indikator dapat diketahui jumlah rata-rata mean 3,0 dan sd 0.7 tergolong tinggi. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa warga belajar paket C telah berinteraksi dengan baik.

Kata kunci: Interaksi sosial warga belajar

PENDAHULUAN

Interaksi adalah masalah yang paling unik yang timbul pada diri manusia. Interaksi ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian-kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu. Dapat dikatakan bahwa tiap-tiap orang dalam masyarakat adalah sumber-sumber dan pusat efek psikologis yang berlangsung pada kehidupan orang lain. Artinya tiap-tiap orang itu dapat merupakan sumber dan pusat psikologis yang mempengaruhi hidup kejiwaan orang lain, dan efek itu bagi tiap orang tidaklah sama. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa perasaan, pikiran, dan keinginan yang ada pada seseorang tidak hanya sebagai tenaga yang bisa menggerakkan individu itu sendiri, melainkan dasar bagi aktivitas psikologis orang lain.

Menurut buku Soerjono Soekanto (1982:95) ada beberapa aspek yang mendasari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok dan norma-norma sosial. Komunikasi adalah proses pengiriman berita dari satu orang kepada orang yang lainnya. Sikap adalah kesiapan pada seorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sedangkan tingkah laku adalah suatu bentuk gerakan individu ataupun kelompok. Norma adalah nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok.

Dalam menghadapi dunia sekitar, individu tidak bersifat pasif, tetapi bersifat aktif, artinya berusaha mempengaruhi, menguasai, mengubah, dalam batas-batas kemungkinannya. Demikian pula sebaliknya alam sekitar mempunyai peranan terhadap individu, artinya melalui individu mempengaruhi individu, tingkah laku, perbuatan, pikiran, sikap, perasaan, kemampuan dan sebagainya. Pada umumnya hubungan itu berkisar kepada usaha dalam penyesuaian diri dan ini dapat dengan cara yang disebut autoplastis yaitu seseorang harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Oleh karena itu, interaksi sosial sangat perlu diterapkan dalam kehidupan manusia, termasuk Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Dengan demikian interaksi sosial diterapkan oleh siapapun dan dimanapun kita berada, terutama dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi awal di PKBM menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Terjadi interaksi dalam belajar di kelas yang kurang baik sesama warga belajar paket C di PKBM, hal ini terlihat kurang saling mengenal antara sesama warga belajar dalam satu ruang kelas.
2. Kurangnya kerja sama yang baik antar sesama warga belajar paket C di PKBM, hal ini terbukti tugas kelompok yang diberikan tutor hanya dikerjakan oleh ketua kelompok saja.
3. Terjadi salah faham antar sesama warga belajar paket C di PKBM, contohnya dalam penyampaian pesan tutor tentang perubahan jadwal belajar tidak disampaikan kepada seluruh warga belajar, akibatnya tidak semua warga belajar mengetahui perubahan jadwal.

Berdasarkan fenomena dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas terbukti masih kurang optimalnya interaksi sosial, penulis perlu meneliti tentang

“Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru”.

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: “Seberapa tinggikah tingkat interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru?” Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru.

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru.
3. Sebagai masukan kepada pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru khususnya dalam meningkatkan sesama warga belajar Paket C
4. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Abu Ahmadi, 2007:49). Aspek yang mendasari interaksi sosial menurut Sarlito Wirawan Sarwono (1982:95) adalah komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok dan norma-norma sosial.

Warga belajar. Menurut Umberto Sihombing (2000:40) warga belajar adalah warga masyarakat yang menjadi calon dan peserta program. Mereka memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman hidupnya dan perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Program paket C setara SMA merupakan salah satu program pada jalur Pendidikan Luar Sekolah di samping program paket A dan paket B. Sebagaimana dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dinyatakan setiap warga negara berhak mendapat pengajaran, untuk itu pemerintah mencarikan bermacam-macam solusi untuk warga masyarakat yang tidak tamat SLTP dan tidak melanjutkan SLTA, atau drop out SMA kelas I, II dan III, yaitu dengan mengadakan program paket C setara SMA.

Umberto Sihombing (2002:60) mengemukakan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap, hobi, dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang ada di lingkungannya

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Januari 2014 sampai bulan Juni 2014 atau sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2005:11). Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi yang diidentifikasi berjumlah 55 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik simple random sampling, yaitu mengambil sampel secara acak. Untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2005:65). Dari hasil perhitungan maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 35 orang.

Data penelitian ini merupakan data penelitian primer dan sekunder. Data Primer yaitu data penelitian yang diambil langsung dari warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru sebanyak 55 orang yaitu data tentang interaksi sosial. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket (kuesioner).

Data Sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini.

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai interaksi sosial warga belajar paket C. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

1. Selalu (SL) diberi skor 4
2. Sering (S) diberi skor 3
3. Jarang (JR) diberi skor 2
4. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari warga belajar paket C PKBM Bina Edukasi.

Uji Coba Alat Ukur. Angket penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi dikembangkan atas dasar variabel dan indikator. Kemudian dikembangkan lagi menjadi sub indikator, sub indikator dikembangkan lagi menjadi butir soal. Alat

ukur ini sebelum dipergunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada sebanyak 20 orang.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010:213)

Berdasarkan item yang telah dianalisa terdapat 41 item yang valid dan 15 item yang gugur yaitu pada pernyataan nomor 3, 5, 9, 11, 13, 17, 21, 24, 27, 32, 36, 37, 43, 46, dan 51. Dari hasil uji coba validitas tersebut, seluruh item-item yang gugur dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan dalam instrumen menjadi 41 item.

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui kehandalan dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket kebutuhan warga belajar mengikuti program paket C di PKBM Bina Edukasi adalah dengan menggunakan rumus Alpha (Riduwan, 2011:115). Dari hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen interaksi warga belajar sebanyak 20 butir pernyataan yang valid diperoleh r_{11} sebesar 0,95.

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004:43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, sedang dan kurang, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, (1998:140). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Persentase antara 76% - 100% dikatakan “sangat baik”
- b) Persentase antara 56% - 75% dikatakan “baik”
- c) Persentase antara 40% - 55% dikatakan “sedang”
- d) Persentase kurang dari 40% dikatakan “kurang”

Untuk menghitung mean digunakan rumus mean data tunggal dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

(Riduwan, 2011:122)

Untuk mengetahui tingkat Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru digunakan model interpretasi skor mean, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Skala interpretasi

Skala	Interpretasi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Sedang
1,01 – 2,00	Rendah

Sumber: : *diadaptasi dari Norasmah (2002) disesuaikan Daeng Ayub(2012:180) dalam Robi Mahardi (2014:32)*

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standart penyimpangan dari reratanya, simbol simpangan baku s atau sd (Riduwan, 2011:122). Untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku dapat digunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan adalah hasil pengumpulan data di lapangan melalui pernyataan tentang interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Adapun penyajian untuk menjawab permasalahan penelitian adalah: (1) penjelasan tentang data, (2) penyajian data yaitu data tentang interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru, (3) temuan penelitian, dan (4) pembahasan hasil penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akurat dari responden tentang interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru, maka peneliti menyebarkan angket kepada 35 responden.

Dalam penelitian ini penyajian data yaitu interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru dengan indikator yang meliputi aspek komunikasi, aspek sikap, aspek tingkah laku kelompok, dan aspek norma-norma sosial. Adapun hasil sebaran angket tersebut dapat dilihat dari penyajian dan analisa data berikut ini.

4.2.1. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Komunikasi

Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek komunikasi, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Komunikasi

No	Item Angket	n	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		Statistik	
			f	%	f	%	f	%	f	%	M	SD
1	Saat bertemu teman di Paket C PKBM Bina Edukasi, saya menyampaikan berita yang saya ketahui seperti jadwal, tugas, pelaksanaan ujian	35	15	42.9	18	51.4	2	5.7	0	0.0	3.37	0.60
2	Saya menyampaikan pesan dari tutor pada warga belajar lainnya	35	10	28.6	12	34.3	9	25.7	4	11.4	2.80	0.99
3	Saya mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan oleh pengelola	35	12	34.3	22	62.9	0	0.0	1	2.9	3.29	0.62
4	Warga belajar menjelaskan isi pengumuman kepada warga belajar yang lain yang belum mengetahui	35	9	25.7	22	62.9	4	11.4	0	0.0	3.14	0.60
5	Saya senang dapat membantu tutor jika diminta mengoreksi tugas-tugas warga belajar	35	10	28.6	19	54.3	5	14.3	1	2.9	3.09	0.74
6	Saya menyukai belajar kelompok membahas pelajaran	35	17	48.6	18	51.4	0	0.0	0	0.0	3.49	0.51
7	Kami selalu berbicara langsung kepada tutor jika menemui kesulitan belajar	35	5	14.3	21	60.0	9	25.7	0	0.0	2.89	0.63
8	Saya mengirim pesan singkat kepada teman di Paket C PKBM Bina Edukasi untuk menanyakan informasi atau yang lain	35	11	31.4	22	62.9	2	5.7	0	0.0	3.26	0.56
9	Saya mengajak teman-teman untuk sumbang saran di kelas	35	5	14.3	19	54.3	10	28.6	1	2.9	2.80	0.72
10	Saya melihat pengumuman yang disampaikan menggunakan tulisan seperti simbol HP disilang/dilarang merokok ruangan AC	35	7	20.0	21	60.0	7	20.0	0	0.0	3.00	0.64
11	Ketua kelas menyampaikan pengumuman oleh ketua kelas biasanya dilakukan dengan menempel pemberitahuan di mading	35	10	28.6	20	57.1	3	8.6	2	5.7	3.09	0.78
Jumlah		385	111	317	214	611	51	146	9	25.7	34.2	94.2
Rata-rata			10	28.8	19	55.6	5	13.2	1	2.3	3.1	0.7

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa jawaban “selalu” dan “sering” sebesar 84.4% (28.8% + 55.6%). Responden yang menjawab dengan jawaban “jarang” dan “tidak pernah” sebesar 15.5% (13.2% + 2.3%). Ternyata interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek komunikasi tergolong sangat baik.

4.2.2. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Sikap

Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek sikap, dapat diketahui dari tanggapan responden berikut ini:

Tabel 4.2. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Sikap

No	Item Angket	n	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		Statistik	
			f	%	f	%	f	%	f	%	M	SD
1	Saya kurang mengetahui pengumuman dengan jelas, saya mendekati ketua kelas agar bisa lebih diterangkan	35	3	8.6	16	45.7	10	28.6	6	17.1	2.46	0.89
2	Jika teman saya menginginkan sesuatu yang saya punya, saya akan memberikannya	35	6	17.1	25	71.4	3	8.6	1	2.9	3.03	0.62
3	Saya bersedia memberikan tenaga dan pikiran saya jika dibutuhkan oleh Paket C PKBM Bina Edukasi	35	9	25.7	18	51.4	6	17.1	2	5.7	2.97	0.82
4	Saya menjauhi teman yang kurang nyambung komunikasi dengan saya	35	10	28.6	21	60.0	3	8.6	1	2.9	3.14	0.69
5	Jika saya kurang menyenangi seseorang di Paket C PKBM Bina Edukasi saya menghindari bertemu	35	10	28.6	24	68.6	1	2.9	0	0.0	3.26	0.51
Jumlah		175	38	109	104	297	23	65.7	10	28.6	15	43.6
Rata-rata			8	21.7	21	59.4	5	13.1	2	5.7	3.0	0.7

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diketahui bahwa jawaban “selalu” dan “sering” sebesar 81.1% (21.7% + 59.4%). Responden yang menjawab dengan jawaban “jarang” dan “tidak pernah” sebesar 18.8% (13.1% + 5.7%). Ternyata interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek sikap tergolong sangat baik.

Berdasarkan analisis mean, maka nilai rata-rata mean dari 5 item pernyataan pada aspek sikap ialah 3.0 dan sd 0.7. Dari 5 pernyataan yang ada di indikator sikap, 4 pernyataan dengan interpretasi tinggi, 1 pernyataan dengan interpretasi sedang. Mean tertinggi diperoleh pada pernyataan ‘jika saya kurang

menyenangi seseorang di Paket C PKBM Bina Edukasi saya menghindari bertemu’.

4.2.3. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Tingkah Laku Kelompok

Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek tingkah laku kelompok, dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru dari Aspek Tingkah Laku Kelompok

No	Item Angket	n	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		Statistik	
			f	%	f	%	f	%	f	%	M	SD
1	Saya senang dengan hubungan persahabatan di Paket C PKBM Bina Edukasi	35	4	11.4	17	48.6	14	40.0	0	0.0	2.71	0.67
2	Saya merasa nyaman dengan kondisi belajar Paket C PKBM Bina Edukasi	35	10	28.6	21	60.0	3	8.6	1	2.9	3.14	0.69
3	Saya merasa sedih melihat kondisi belajar yang tidak nyaman tempat belajarnya	35	10	28.6	13	37.1	11	31.4	1	2.9	2.91	0.85
4	Saya bersama-sama mengerjakan tugas jika diberi	35	12	34.3	20	57.1	3	8.6	0	0.0	3.26	0.61
5	Kami berdiskusi bersama dalam memecahkan soal-soal yang sulit	35	6	17.1	13	37.1	12	34.3	4	11.4	2.60	0.91
6	saya diberikan tugas keterampilan membuat pot	35	10	28.6	20	57.1	4	11.4	1	2.9	3.11	0.72
7	Jika berada dalam kelompok diskusi saya mengajukan saran secara pribadi	35	8	22.9	23	65.7	4	11.4	0	0.0	3.11	0.58
8	Saya mewakili kelompok jika melakukan kegiatan diskusi	35	16	45.7	14	40.0	4	11.4	1	2.9	3.29	0.79
9	Saya mengajukan pertanyaan jika sedang belajar dengan membuat konsepnya terlebih dahulu	35	11	31.4	24	68.6	0	0.0	0	0.0	3.31	0.47
10	Saya ikut serta dalam kegiatan perayaan yang diadakan oleh warga belajar	35	4	11.4	21	60.0	10	28.6	0	0.0	2.83	0.62
11	Kami mengerjakan tugas secara bersama-sama	35	9	25.7	25	71.4	1	2.9	0	0.0	3.23	0.49
12	Saya bertanggung jawab terhadap hasil mengerjakan tugas bersama	35	7	20.0	18	51.4	8	22.9	2	5.7	2.86	0.81
13	Ketua kelas mengumumkan jadwal belajar jika ada perubahan jadwal	35	11	31.4	17	48.6	5	14.3	2	5.7	3.06	0.84
14	Saya menanggapi informasi yang disampaikan dengan antusias	35	11	31.4	18	51.4	6	17.1	0	0.0	3.14	0.69
15	Saya memberi masukan terhadap informasi yang disampaikan	35	9	25.7	22	62.9	2	5.7	2	5.7	3.09	0.74
Jumlah		525	138	394	286	817	87	249	14	40	45.7	124
Persentase Rata-rata			9.2	26.3	19.1	54.5	5.8	16.6	0.9	2.7	3.0	0.7

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui bahwa jawaban “selalu” dan “sering” sebesar 80.8% (26.3% + 54.5%). Responden yang menjawab dengan jawaban “jarang” dan “tidak pernah” sebesar 19.3% (16.6% + 2.7%). Ternyata interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek tingkah laku kelompok tergolong sangat baik.

Berdasarkan analisis mean, maka nilai rata-rata mean dari 15 item pernyataan pada aspek tingkah laku kelompok ialah 3.0 dan sd 0.7. Dari 15 pernyataan yang ada di indikator tingkah laku kelompok, 10 pernyataan dengan interpretasi tinggi, 5 pernyataan dengan interpretasi sedang. Mean tertinggi diperoleh pada pernyataan ‘Saya mengajukan pertanyaan jika sedang belajar dengan membuat konsepnya terlebih dahulu’.

4.2.4. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Norma-Norma Sosial

Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek norma-norma sosial, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Gambaran Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Norma-Norma Sosial

No	Item Angket	n	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		Statistik	
			f	%	f	%	f	%	f	%	M	SD
1	Warga belajar perempuan menggunakan jilbab	35	12	34.3	17	48.6	6	17.1	0	0.0	3.17	0.71
2	Saya menggunakan pakaian yang formal saat belajar	35	10	28.6	21	60.0	3	8.6	1	2.9	3.14	0.69
3	Saya menggunakan pakaian sepantasnya jika akan mengikuti kegiatan belajar paket C	35	15	42.9	17	48.6	3	8.6	0	0.0	3.34	0.64
4	Saya berperilaku sopan di depan warga belajar yang lain	35	11	31.4	18	51.4	4	11.4	2	5.7	3.09	0.82
5	Saya menghargai warga belajar yang lebih muda dan menghormati yang tua	35	8	22.9	20	57.1	5	14.3	2	5.7	2.97	0.79
6	Dalam berkomunikasi saya cenderung berbahasa yang lebih lembut dengan perempuan	35	10	28.6	23	65.7	1	2.9	1	2.9	3.20	0.63

7	Saya menghormati saran yang diberikan oleh warga belajar yang lebih tua dari saya	35	9	25.7	20	57.1	4	11.4	2	5.7	3.03	0.79
8	Saya mengajukan keberatan dengan sopan santun jika tidak menyetujui pendapat warga belajar yang lebih tua	35	8	22.9	12	34.3	9	25.7	6	17.1	2.63	1.03
9	Saya menghormati saran yang diberikan oleh warga belajar yang lebih muda dari saya	35	8	22.9	16	45.7	9	25.7	2	5.7	2.86	0.85
10	Saya mengajukan keberatan dengan sopan santun jika tidak menyetujui pendapat warga belajar yang lebih muda dari saya	35	10	28.6	19	54.3	5	14.3	1	2.9	3.09	0.74
Jumlah		350	101	28.9	183	52.3	49	14.0	17	4.9	3.1	0.8
Persentase Rata-rata			10	28.9	18	52.3	5	14.0	2	4.9	3.1	0.8

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diketahui bahwa jawaban “selalu” dan “sering” sebesar 85,79% (36,82% + 48,97%). Responden yang menjawab dengan jawaban “jarang” dan “tidak pernah” sebesar 14,12% (12,12% + 2%). Ternyata interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek norma-norma sosial tergolong sangat baik.

Berdasarkan analisis mean, maka nilai rata-rata mean dari 10 item pernyataan pada aspek norma-norma sosial ialah 3.1 dan sd 0.8. Dari 10 pernyataan yang ada di indikator norma-norma sosial, 8 pernyataan dengan interpretasi tinggi, 2 pernyataan dengan interpretasi sedang. Mean tertinggi diperoleh pada pernyataan ‘Saya menggunakan pakaian pantasnya jika akan mengikuti kegiatan belajar paket C’.

Tabel 4.5. Kategori Skor Interaksi sosial warga belajar paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru

Indikator	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		Statistik	
	f	%	f	%	f	%	f	%	m	sd
Aspek komunikasi	10	28.8	19	55.6	5	13.2	1	2.3	3.1	0.7
Aspek sikap	8	21.7	21	59.4	5	13.1	2	5.7	3.0	0.7
Aspek tingkah laku kelompok	9	26.3	19	54.5	6	16.6	1	2.7	3.0	0.7
Aspek norma-norma sosial	10	28.9	18	52.3	5	14	2	4.9	3.1	0.8
Jumlah	37	106	78	222	20	56.9	5.5	15.6	12.2	2.84
Persentase Rata-rata	9	26.4	19	55.5	5	14.2	1	3.9	3.0	0.7

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Jika dilihat perolehan persentase interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad

Pekanbaru di atas, maka dapat diketahui bahwa Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru mendapatkan persentase sebesar 81.9% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa warga belajar paket C telah berinteraksi dengan baik, hal ini dapat diketahui berdasarkan uraian berikut:

1. Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek komunikasi tergolong sangat tinggi, karena menyukai belajar kelompok membahas pelajaran, menyampaikan berita, dan mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan.
2. Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek sikap tergolong sangat tinggi, karena menyenangkan seseorang di Paket C PKBM dan menjauhi teman yang kurang nyambung komunikasi.
3. Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek tingkah laku kelompok tergolong sangat tinggi, karena mengajukan pertanyaan jika sedang belajar dengan membuat konsepnya terlebih dahulu, mewakili kelompok jika melakukan kegiatan diskusi dan bersama-sama mengerjakan tugas jika diberi tugas.
4. Interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru ditinjau dari aspek norma-norma sosial tergolong sangat tinggi, karena menggunakan pakaian sepantasnya, cenderung berbahasa yang lebih lembut dengan perempuan dan warga belajar perempuan menggunakan jilbab.

REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil kesimpulan jelaslah bahwa interaksi sosial warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru diidentifikasi sama-sama baik. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada warga belajar paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Edukasi Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru untuk lebih meningkatkan komunikasi sesama warga belajar, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara belajar kelompok membahas pelajaran, menyampaikan berita yang didapatkan dari pengelola, mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan oleh sesama temannya dan lain sebagainya.
2. Direkomendasikan kepada warga belajar khususnya dari aspek sikap terhadap sesama warga belajar sebisa mungkin menyenangkan warga belajar yang lain di

- Paket C PKBM walaupun belum saling akrab dan memperbaiki sikap berkomunikasi dengan temannya supaya lebih terarah dan dapat diterima.
3. Direkomendasikan kepada warga belajar dalam hal bertingkah laku dalam kelompok untuk lebih bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam merasa, berpikir dan berbuat. Hal tersebut bisa dilakukan dalam mengajukan pertanyaan jika sedang belajar dengan membuat konsepnya terlebih dahulu, mewakili kelompok jika melakukan kegiatan diskusi dan bersama-sama mengerjakan tugas dengan baik.
 4. Direkomendasikan kepada warga belajar dari segi norma-norma sosial hendaknya menggunakan pakaian sepantasnya, cenderung berbahasa yang lebih lembut dengan perempuan dan warga belajar perempuan hendaknya menggunakan jilbab.

Daftar Pustaka

- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daeng Ayub Natuna. 2007. *Konsep Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim Bafadal. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Ali. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umberto Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.



JURNAL

**INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
BINA EDUKASI JL. ARIFIN AHMAD PEKANBARU**

**Oleh
HARISMANTO
NIM. 1005112575**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA EDUKASI JL. ARIFIN AHMAD PEKANBARU

Oleh

**HARISMANTO
NIM. 1005112575**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Murni Baheram, M.Pd.
NIP. 19501111 198211 2 001

Drs. Jaspar Jas, M.Pd.
NIP. 19560802 198012 1 081

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Drs. H. Aswandi Bahar
NIP. 19571205 198303 1 001